

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan ialah suatu usaha dasar bangsa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, serta menciptakan keterampilan yang ada pada diri manusia. Dengan suasana belajar yang aktif, pasif dan inovatif supaya peserta didik bisa menerapkan dalam mengembangkan suatu potensi dirinya untuk bisa mempunyai kekuatan pengendalian diri, akhlak yang mulia, pribadi yang baik, keagamaan spiritual dan keterampilan yang akan diperlukan masyarakat dan diri sendiri.¹

Pendidikan adalah proses usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Berawal dari pengajaran dan pemberian pengetahuan terhadap peserta didik, dimana dengan pengetahuan tersebut peserta didik akan mengetahui apa yang sebelumnya ia tidak diketahui. Maju tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh keberlangsungan pendidikan yang terjadi di Negara tersebut. Apabila sebuah bangsa menerapkan pendidikan dengan layak pada masyarakatnya tentu akan menghasilkan pribadi yang baik. Ilmu Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Setiap manusia wajib menyumbangkan pengetahuannya demi meningkatkan derajat kemuliaan masyarakat sekitarnya dengan mengalirkan ilmunya, sesuai

dengan yang diajarkan oleh agama dan pendidikan. Indikator terpenting kemajuan suatu bangsa adalah pendidikan dan pengajaran.¹

Sejatinya pendidikan akan membawa kita menuju masa depan yang lebih baik, yang tidak luput dengan hidup yang berlandas ilmu pengetahuan. Karena dengan ilmu itulah kita akan menjalankan kehidupan yang baik sesuai dengan norma, sosial dan budaya yang ada. Pendidikan merupakan lembaga utama yang memainkan peran penting untuk membangun dan menumbuhkan kembangkan peradaban. Maju mundurnya peradaban ditentukan oleh pendidikan, begitu pula dengan negara. Bahkan peradaban tidak akan pernah muncul tanpa adanya lembaga (pendidikan) yang mengarahkan manusia pada arah perubahan tersebut.

Manusia lahir ke dunia tidak memiliki daya dan ilmu yang membuatnya lebih maju, maka pendidikanlah yang membangun daya dan pengetahuan tersebut. Dalam agama sendiri pendidikan juga menjadi peran sentral, khususnya dalam proses pengaplikasian dan membangun hubungan yang baik antar sesama sehingga membentuk sebuah polarisasi yang baik dan membawa kebaikan terhadap agama, bangsa dan negara. Namun, pendidikan yang baik tentu tidak luput dari interaksi guru dan murid dalam proses belajar mengajar, upaya dari guru untuk memberikan materi dan proses pembelajaran yang baik.

¹ Ernawati, Menumbuhkan Nilai Pendidikan karakter Anak SD melalui Dongeng (fabel) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Terampil, Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Vol. 4 NO. 1 (2017)

Kegiatan dalam proses penerapan model belajar yang dilakukan oleh guru tentu juga sangat memberikan dampak terhadap proses pembelajaran, model pembelajaran yang baik tentu harus berlandaskan dan berpusat terhadap siswa. Guru harus bisa memberikan keleluasaan terhadap siswa untuk bisa menemukan dan menggunakan potensi yang ada pada diri setiap siswa masing-masing sehingga terciptalah proses belajar mengajar yang baik.

Istilah belajar dan pembelajaran berasal dari bahasa Inggris *learning* dan *intruction*. Belajar sering diberi batasan yang berbeda-beda tergantung sudut pandangnya. Hilgard mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan kegiatan dan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara, seperti kelelahan atau di bawah pengaruh obat-obatan. Belajar pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku berikut dengan adanya pengalaman. Pembentukan tingkah laku ini meliputi perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman dan apresiasi.²

Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu. Pembelajaran adalah suatu proses yang

² Ernawati, Menumbuhkan Nilai Pendidikan karakter Anak SD melalui Dongeng (fabel) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Terampil, Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Vol. 4 NO. 1 (2017)

dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Association for educational communication and thecnology

Menegaskan bahwa pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang didalamnya terdiri dari komponen-komponen sistem instruksional, yaitu komponen pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan latar atau lingkungan. Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan belajar (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar.³

Pembelajaran adalah kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang mempunyai makna berarti bagi seseorang dalam proses penentu dalam keberhasilan pendidikan yang mempunyai sistem dan komponen sehingga mendorong seseorang untuk berhasil. Dalam Pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berhasil harus mempunyai komponen dan sistem supaya seseorang tersebut bisa mencapainya.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bermakna pada peserta didik karena sebagai penentu utama dalam keberhasilan pendidikan. Pembelajaran juga merupakan proses komunikasi dua arah, yang dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan

³ Majid Abdul, Strategi Pembelajaran, PT Remaja Rosdakarya, Bandung hlm.5.

belajar dilakukan oleh peserta didik.⁴

Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran akan bermuara pada dua kegiatan pokok yaitu bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan mengajar.⁵

Dalam pembelajaran harus bisa menentukan arah belajar yang akan dimulai agar bisa mendapatkan kesesuaian yang akan dipelajari oleh seseorang yang akan memulai pembelajaran untuk menjadi penentu utama keberhasilan pendidikan yang akan menjadi tolak ukur bagi diri sendiri maupun orang lain. Pembelajaran penting karena dalam hal pembelajaran semua akan mengalami perubahan dimana mulai dari perilaku sikap dan semua perubahan yang ada di dalam diri seseorang.

Menurut Anthony Robbins senada dengan apa yang dikemukakan oleh Jerome Bruner, bahwa belajar adalah suatu proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman/ pengetahuan yang sudah dimilikinya. Belajar merupakan pengetahuan yang membangun proses aktif siswa berdasarkan dengan

⁴ Ratna Srimaria Siregar, Hetilaniar, Zainal Abidin, Pengaruh Strategi Pembelajaran Information Search Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI SMK PGRI 2 Palembang, *PEMBAHASI Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Volume 11, No. 1 Tahun 2021.

⁵ Majid Abdul, Strategi Pembelajaran, PT Remaja Rosdakarya, Bandung hlm.5.

pengetahuan yang mereka miliki untuk memulai dalam belajar.⁶

Belajar merupakan suatu proses yang ada di dalam pendidikan dimana dalam proses pendidikan digunakan untuk sebuah kepentingan anak didik ataupun pendidik yang bisa digunakan untuk mencapai sebuah tujuan yang akan kita capai untuk sebuah masa depan dengan mengikuti sebuah proses pendidikan. Dalam belajar sebuah kepentingan anak didik maupun pendidik sangat penting untuk mencapai suatu tujuan yang akan dicapai dalam belajar.

Belajar sangat penting sehingga dalam pembelajaran peserta didik maupun pendidik harus memperhatikan untuk mencapai tujuan awal dalam proses pendidikan untuk menjadikan keberhasilan dalam belajar dan sebuah tujuan awal yang tercapai. Pentingnya belajar karena mempunyai tujuan keberhasilan yang akan dicapai oleh peserta didik dalam sebuah pendidikan.

Proses pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini berarti pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar. Pendidikan tidak semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar, akan tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada anak. Dengan demikian, dalam pendidikan antara proses belajar dan hasil belajar harus berjalan secara seimbang. Pendidikan yang hanya mementingkan salah satu diantaranya tidak akan dapat

⁶ Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, hal.14.

membentuk manusia yang berkembang secara utuh.⁷

Dalam proses pendidikan dan pembelajaran untuk dapat mencapai keinginan terdapat penerapan berbagai macam pendidikan dan pembelajaran yang diaplikasikan menjadi satu bagian yang bisa diterapkan dalam pembelajaran bagi siswa untuk nanti bisa digunakan dengan se efisien mungkin dan bisa membuat siswa memahami apa yang ada dalam pendidikan dan pembelajaran melalui penerapan.

penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.⁸

Penerapan adalah perbuatan yang di lakukan melakukan atau melaksakan kegiatan yang telah dikuasai sebelumnya secara teori dan melakukan dengan cara mempraktekkan suatu hal yang sudah sesuai dengan apa yang di pelajari untuk mencapai suatu hasil atau tujuan penting yang di inginkan seseorang atau golongan yang sebelumnya telah merencanakan dan menyusun dengan sangat rapi untuk hasil yang memuaskan.

⁷ wisna sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Kencana Pranada Media Grup, Jakarta, hal.2

⁸ Ahmad yaris firdaus, Penerapan “ACCELERATION TO IMPROVE THE QUALITY OF HUMAN RESOURCES” Dengan Pengetahuan, Pengembangan, Dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia Di Mea 2015, EDAJ 2 (2) (2013), hlm.155

Dalam penerapan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai maka akan ada sebuah metode yang menopang atau mengikuti untuk menjadi kesempurnaan dari sebuah strategi tujuan yang penting bagi pembelajaran siswa. Salah satu metode pembelajaran aktif yaitu mencari informasi (*Information Search*). Metode ini sama dengan ujian open book, secara berkelompok siswa siswa mencari informasi yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan kepada mereka.

Menurut peneliti metode *information search* salah satu metode pembelajaran yang bisa memberikan sebuah kesempatan kepada seorang siswa untuk bisa memperluas wawasan atau pikiran bukan hanya didalam dalam kelas tapi memberi kesempatan bagi siswa untuk belajar di luar kelas untuk melihat lebih teliti alam sekitar dan lainnya.

Menurut Hamruni, *Information search* yaitu suatu strategi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di luar kelas, keluar dari kungkungan tembok dan dinding kelas, yang terkadang terasa bosan dan jenuh. Mereka bisa belajar diperpustakaan, warnet, mencari jurnal, dan sumber-sumber belajar yang lain. Strategi ini dapat memacu peserta didik untuk mencari dan menemukan informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran, sehingga dapat memecahkan masalah atau pertanyaan. Penggunaan strategi *Information Search* diterapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Pakong dengan demikian penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan informasi lengkap yang di harapkan dapat meningkatkan

hasil belajar yang kognitif (pengetahuan) dan meningkatkan hasil belajar yang efektif (sikap).⁹

Dalam metode *information search* siswa lebih leluasa atau bebas berekspresi diluar kelas yang hanya bisa membuat seorang siswa jenuh untuk belajar, metode *information search* atau yang bisa juga disebut metode pencarian informasi yaitu metode yang digunakan oleh seorang pendidik untuk mencari sebuah informasi yang dapat di peroleh melalui koran, internet, majalah dan lainnya yang dapat memberikan siswa untuk dapat belajar lebih berkembang untuk menjadi lebih baik dari pembelajaran. Dalam *information search* siswa dapat lebih aktif untuk mencari atau mengetahui tentang sesuatu tanpa ada batasan dari pendidik atau pembelajaran sehingga siswa bisa lebih aktif untuk belajar. Maka dari itu *information search* bisa menjadi sebuah metode pembelajaran bagi pendidik agar siswa aktif dalam mencari sesuatu hal yang penting.¹⁰

Metode *information search* yaitu mencari informasi maka dari itu cocok untuk pembelajaran teks eksplanasi yang merupakan teks yang membahas tentang kejadian-kejadian alam, pengetahuan, budaya dan sebagainya. Dimana teks ekplanasi berhubungan dengan metode *information search* yang mencari tahu tentang sebuah informasi dan ini

⁹ Ratna Srimaria Siregar, Hetilaniar, Zainal Abidin, Pengaruh Strategi Information Search Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI SMK PGRI 2 PALEMBANG, PEMBAHSI Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia. Volume 11, No. 1 Tahun 2021.

¹⁰ Ernawati, Menumbuhkan Nilai Pendidikan karakter Anak SD melslui Dongeng (fabel) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Terampil, Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Vol. 4 NO. 1 (2017)

membantu bagi pembelajaran dan pendidik kepada siswa untuk bisa menjadikan sebuah capaian yang bagus.

Sekolah SMA Negeri 1 Pakong Pamekasan dipilih peneliti karena sekolah tersebut berada di sebuah pedesaan yang tempatnya berada ditengah persawahan, dimana tempat tersebut masih asri dan indah tetapi walaupun berada di pedesaan sekolah tersebut tidak ketinggalan dari pendidikan terbaru yang diterapkan oleh pemerintah saat ini. Maka dari itu peneliti memilih sekolah tersebut karena juga menerapkan metode Information Search yang sesuai dengan judul skripsi peneliti.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara langsung kepada guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Pakong pada tanggal 23 April 2022, ditemukan informasi bahwa kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum tahun 2013 yang mendukung terhadap proses belajar yang berpusat terhadap proses keterlibatan aktif dari siswanya. Sedangkan metode pembelajaran yang dipakai yaitu metode *information search* dimana sebuah model pembelajaran yang menjadi fokus penelitian dari peneliti.

Peneliti mendapatkan informasi dari narasumber yaitu guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Pakong saat melakukan wawancara langsung, bahwa dalam wawancara yang dilakukan peneliti mengatakan bahwa kurikulum yang di gunakan saat ini masih kurikulum 2013 dimana dalam kurikulum ini narasumber

mengatakan bahwa metode *information search* dan teks ekplanasi masih digunakan dalam pembelajaran untuk siswa kelas sebelas dan dua belas. Dalam hal ini juga diperjelas oleh seorang siswa kelas sebelas dimana saat dilakukan wawancara guru lebih memberi sebuah pertanyaan dan disuruh menjawab atau mencari jawaban dimanapun untuk menjawab dari pertanyaan tersebut. seorang siswa tidak terpaku kepada seorang guru atau pendidik, guru menjelaskan materi, siswa mendengarkan, menyimak dan dilanjutkan untuk mencari sebuah informasi dari pembelajaran atau materi yang diberikan oleh seorang guru itu sendiri. Peneliti melakukan penelitian lebih dalam perihal Penerapan Metode *Information Search* dalam Pembelajaran Teks Ekplanasi Bagi Siswa XI SMA Negeri 1 Pakong yang merupakan objek penelitian dari peneliti.

Penelitian ini ditujukan untuk memastikan dan mengetahui secara langsung yang dilakukan oleh peneliti bagaimana peneliti dapat melihat hasil belajar siswa ketika metode *information search* digunakan dalam pembelajaran yang dipadukan dengan teks ekplanasi apakah siswa menjadi aktif dan inovatif. Dalam hal ini guru bisa memberikan ruang atau celah bagi siswa untuk aktif menemukan masalah dan mengatasi masalah yang ada diluar atau dialam. Peneliti menuangkannya dalam judul penelitian” *Penerapan Metode Information Search Dalam Pembelajaran Teks Ekplanasi Bagi Siswa Kelas XI SMAN 1 Pakong*”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti merumuskan fokus penelitian, diantaranya:

1. Bagaimanakah penerapan metode *information search* dalam pembelajaran teks eksplanasi bagi siswa kelas XI SMAN 1 Pakong Pamekasan?

2. Apa kendala yang dihadapi dari penerapan metode *information search* dalam pembelajaran teks eksplanasi bagi siswa kelas XI SMAN 1 Pakong Pamekasan?

3. Bagaimana solusi guru dalam menghadapi kendala penerapan metode *information search* dalam pembelajaran teks eksplanasi bagi siswa kelas XI SMAN 1 Pakong Pamekasan?

4. Bagaimana keberhasilan dari penerapan metode *information search* dalam pembelajaran teks eksplanasi bagi siswa kelas XI SMAN 1 Pakong Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Dari paparan fokus penelitian diatas, maka penelitian merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan metode *information search* dalam pembelajaran teks eksplanasi bagi siswa kelas XI SMAN 1 Pakong Pamekasan.

2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dari penerapan metode *information search* dalam pembelajaran teks eksplanasi bagi siswa kelas XI SMAN 1 Pakong Pamekasan.

3. Untuk mengetahui solusi guru dalam menghadapi kendala penerapan metode *information search* dalam pembelajaran teks eksplanasi bagi siswa kelas XI SMAN 1 Pakong Pamekasan.

4. Untuk mengetahui keberhasilan dari penerapan metode *information search* dalam pembelajaran teks eksplanasi bagi siswa kelas XI SMAN 1 Pakong Pamekasan.

D. Tujuan Penelitian

1. Secara Teoretis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa membantu siswa dan guru meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka tentang metode pengajaran, khususnya pada penerapan metode *information search*.

2. Secara Praktis

a. Untuk peneliti, penelitian ini hendaknya dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang pengajaran bagi peneliti sebagai calon pendidik untuk mengetahui secara mendalam mengenai metode *information search* dan pembelajaran teks eksplanasi.

b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu memberikan inovasi serta bisa meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa dapat dengan mudah memahami semua materi yang disajikan dan menciptakan pembelajaran yang efektif di kelas.

c. Bagi Guru, penelitian ini diterapkan dapat membantu guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga guru bisa dengan mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide baru bagi sekolah untuk selalu menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Sehingga dapat meningkatkan kreativitas belajar di dalam maupun luar kelas.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk memperjelas tentang pokok permasalahan yang diangkat dari judul penelitian, yakni, penerapan Metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Bagi Siswa Kelas XI SMAN 1 Pakong Pamekasan. Berikut ini beberapa istilah penting yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan sebuah teknik penyajian bahan ajar yang dilakukan oleh guru yang memfasilitasi sehingga memudahkan kegiatan belajar di kelas yang terstruktur serta dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Selain itu, metode pengajaran dapat meningkatkan efisiensi siswa dalam belajar sehingga pembelajaran di kelas berjalan dengan lancar.

2. Metode *Information Search*

Metode *Information search* merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber atas pertanyaan atau kasus yang diajukan guru kepada siswa untuk dipecahkan atau dijawab berdasarkan informasi yang didapat.

3. Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan sebuah teks yang berisi tentang penjelasan lengkap mengenai suatu topik yang berhubungan dengan berbagai fenomena, baik fenomena alam maupun sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman dan wawasan secara jelas kepada pembaca. Itulah mengapa didalam teks ekplanasi harus memuat proses, sebab, dan akibat suatu kejadian. Selain itu, teks ekplanasi juga bertujuan untuk menambah wawasan peserta didik.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran adalah salah satu perbuatan dengan cara mengajarkan melalui penyampaian informasi berupa pengalaman, pengetahuan yang dimiliki oleh seorang pengajar. Dalam hal ini guru sebagai tokoh utama yang menstransfer informasi kepada siswa dan siswa sebagai penerima informasi.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaa dalam pembahasan dengan jurnal atau skripsi yang telah diteliti sebelumnya. Maka dengan adanya kajian penelitian

terdahulu dapat dijadikan sebagai tolak ukur terkait focus pembahasan yang akan dibahas oleh peneliti. Dari penelusuran yang diperoleh oleh peneliti terhadap studi karya ilmiah yang berkaitan dengan metode *Information Search*. Maka peneliti merumuskan pembahasan yang penulis teliti sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Penerapan Metode <i>Information Search</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. ¹¹	Sama-sama menerapkan metode <i>Information Search</i>	Mempunyai tujuan meningkatkan hasil belajar fiqih dengan menggunakan metode <i>information search</i> . Hasil dari penelitian terdahulu yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian terdahulu, metode yang dipakai peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK).

¹¹ Ari Zaid, Penerapan *Information Search* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII,(Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: 2014) hal. 8.

2	<p>Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Metode <i>Information Search</i> Mata Pelajaran Al-Islam Di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Pada Kondisi covid-19.¹²</p>	<p>Metode pembelajaran yang digunakan sama yakni <i>information search</i></p>	<p>Pada penelitian terdahulu tujuannya menfokuskan objek pembelajaran secara daring yang dilakukan sekolah.</p> <p>Hasil dari penelitian terdahulu yaitu siswa antusias dan juga berhasil dalam menerapkan pembelajaran pada saat covid-19.</p> <p>Pebedaannya yaitu pembelajarannya dilaksanakan secara dari yang di lakukan di rumah masing-masing.</p>
---	--	--	---

¹² Farah Sabrina, Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Al-Islam Di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Pada Kondisi Kovid-19, universitas muhammadiyah surakarta, hal.3.

3	<p>Metode</p> <p><i>Information search</i></p> <p>Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Teks Iklan di SMP Pembelajaran daring dengan Menggunakan Negeri 3 Kasihan Bantul pada Kondisi Covid-19¹³</p>	<p>Sama</p> <p>menggunakan metode <i>information search</i> dalam pembelajaran.</p>	<p>Pada penelitian terdahulu tujuan menfokuskan pada kemampuan siswa terhadap teknologi dalam pembuatan iklan.</p> <p>Hasil dari penelitian terdahulu yaitu siswa bisa menggunakan teknologi se maksimal mungkin walaupun pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring.</p> <p>Perbedaan pada penelitian terhdahulu yaitu diakukan secara daring.</p>
---	---	---	---

¹³ Evi Rofikoh, Wulandari, Metode *Information search* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Teks Iklan di SMP Pembelajaran daring dengan Menggunakan Negeri 3 Kasihan Bantul pada Kondisi Covid-19, Univesitas Ahmad Dahlan, hal.2.

4	<p>Penerapan kombinasi metode <i>problem based learning</i> dan metode <i>information search</i> dalam pembelajaran bahasa arab dimadrasah aliyah.¹⁴</p>	<p>Menggunakan metode <i>information Search</i> dimana metode tersebut sama dengan untuk digunakan dalam pembelajaran.</p>	<p>Pada penelitian terdahulu tujuannya memfokuskan pada perpaduan antara dua metode pembelajaran dan juga memfokuskan masalah sebagai dasar pembelajaran.</p> <p>Hasil pada penelitian terdahulu yaitu bisa berjalan dengan baik ketika menerapkan dua perpaduan metode pembelajaran.</p> <p>Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menerapkan dua metode sekaligus dalam penelitiannya.</p>
5	<p>Penggunaan metode</p>	<p>Sama- sama memggunakan</p>	<p>Penelitian terdahulu tujuannya</p>

¹⁴ Marinda noviani, Penerapan kombinasi metode *problem based learning* dan metode *information search* dalam pembelajaran bahasa arab dimadrasah aliyah, UIN Raden Mas Said Surakarta, hal. 1.

	<p><i>Information Search</i> melalui pembelajaran daring pada mata pelajaran Al – qur’an dan Hadist pada masa pandemi.¹⁵</p>	<p>metode <i>information search</i> dalam metode penelitiannya.</p>	<p>lebih memfokuskan pada bagaimana pembelajaran daring dan evaluasi pembelajaran daring pada saat pandemi. Hasil dari penelitian terdahulu metode <i>information search</i> berhasil diterapkan dalam pembelajaran Al-qur’an. Perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu pelaksanaannya dilakukakn secara daring.</p>
--	---	---	---

¹⁵ Erniwatila, Hasrat A Aimang, Penggunaan metode Information Search melalui pembelajaran daring pada mata pelajaran Al – qur’an dan Hadist pada masa pandemi, universitas Muhammadiyah Luwuk, hal. 40.